

Penguatan Perencanaan Keuangan di Rumah Hijrah Pontianak

Afaqa Hudaya^{*1}, Zulfahmi², Dio Bimo Saputro³, Dwi Ayu Lestari⁴, Dian Priastiwi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

Correspondensi: afaqa.hudaya@ecampus.ut.ac.id

Abstract

Upgrading financial literacy in Rumah Hijrah Pontianak aims to empower the Rumah Hijrah Pontianak community by enhancing their financial literacy and investment knowledge. Through a series of workshops, seminars, and interactive discussions, the program will equip participants with practical skills for personal and group financial management. By fostering a deeper understanding of smart financial planning and investment strategies, this initiative seeks to encourage long-term financial growth and stability within the community. Ultimately, the goal is to increase community interest in financial planning, which will contribute to the sustainability of social and economic activities at Rumah Hijrah Pontianak.

Keywords: *Financial Planning, Investment, Economic Empowerment.*

Abstrak

Penguatan perencanaan keuangan di Rumah Hijrah Pontianak bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam perencanaan keuangan serta mendampingi mereka dalam memahami isu-isu terkini terkait investasi keuangan. Pelaksanaan program ini mencakup sosialisasi, pelatihan, dan diskusi interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi dan kelompok. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Rumah Hijrah Pontianak dapat lebih memahami dan mengaplikasikan perencanaan keuangan yang sehat, serta menjadi lebih tertarik untuk mendalami investasi keuangan sebagai bagian dari strategi pengelolaan dana jangka panjang. Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya pemahaman dan minat masyarakat terhadap perencanaan keuangan, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan kegiatan sosial dan ekonomi di Rumah Hijrah Pontianak.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, Investasi, Pemberdayaan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Perubahan lanskap ekonomi global, ditandai dengan fluktuasi suku bunga, inovasi teknologi, dan peningkatan pengawasan regulasi, telah menciptakan tantangan yang signifikan bagi sektor perbankan (Ardianto dkk., 2024). Salah satunya perkembangan teknologi keuangan (fintech) yang mengubah lanskap industri keuangan global secara drastis. Adopsi fintech menawarkan kemudahan dalam transaksi keuangan serta akses yang lebih luas ke layanan keuangan bagi masyarakat, juga membawa tantangan baru terkait pengelolaan keuangan yang efektif. Literasi keuangan dan perencanaan keuangan kini menjadi kebutuhan esensial bagi individu yang ingin mencapai stabilitas keuangan dalam situasi yang semakin kompleks ini.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia tercatat sebesar 65,43 persen, sedangkan indeks inklusi keuangan berada di angka 75,02 persen. Angka ini menggambarkan bahwa meskipun akses ke layanan keuangan semakin luas, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik masih menjadi tantangan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Terlebih, kelompok usia 15-17 tahun mencatatkan indeks literasi keuangan terendah, yaitu 51,70 persen, sementara kelompok usia 18-25 tahun, yang merupakan kelompok usia produktif, menunjukkan angka literasi keuangan yang lebih tinggi yakni 70,19 persen.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pentingnya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya bagi kelompok masyarakat yang masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman terkait pengelolaan keuangan yang sehat. Rumah Hijrah Pontianak adalah sebuah komunitas sosial yang berfokus pada kegiatan kebaikan dan dakwah, serta untuk mendukung pengembangan sosial. Didirikan sebagai respons terhadap meningkatnya minat masyarakat untuk mendalami ilmu agama, komunitas ini menyelenggarakan berbagai program yang meliputi kajian, pelatihan, dan kegiatan amal, serta menyediakan tempat tinggal bagi santri penghafal Qur'an. Rumah Hijrah juga aktif memberikan bantuan bagi anak yatim dan mendorong kemandirian finansial bagi anggota komunitasnya melalui berbagai inisiatif. Banyak individu kurang memahami konsep dasar keuangan seperti budgeting, investasi, dan manajemen keuangan, sehingga sulit bagi mereka untuk merencanakan keuangan secara efektif.

Kendala lain yang dihadapi antara lain keterbatasan pengetahuan investasi, tidak memiliki dana darurat, kurangnya kebiasaan menabung, hingga kurang fokus pada perencanaan keuangan jangka panjang. Program penguatan perencanaan keuangan di Rumah Hijrah Pontianak diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan keuangan pribadi dan kelompok, serta memperkenalkan konsep investasi keuangan sebagai bagian dari strategi pengelolaan dana jangka panjang. Dalam konteks ini, perencanaan keuangan bukan hanya mengenai pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam memilih instrumen keuangan yang tepat dan memahami risiko terkait (Putro, dkk., 2022).

Melalui sosialisasi, pelatihan, dan diskusi interaktif, program ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara lebih efektif dan bijak, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan kegiatan sosial dan ekonomi di Rumah Hijrah Pontianak. Penerapan pengelolaan keuangan diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan dan dapat mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan berkelanjutan. Masyarakat yang memiliki keterampilan keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya secara efektif dan menghindari terjebak dari risiko keuangan yang tidak diinginkan, di tengah dinamika pesatnya keuangan digital. Hal ini akan membantu menciptakan generasi muda yang lebih mandiri secara finansial dan lebih siap untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan

METODE

Metode yang digunakan pada pelatihan dan pendampingan Anggota Rumah Hijrah Pontianak, adalah dengan pendekatan pembelajaran partisipatif. Pendekatan ini akan melibatkan anggota secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Rumah Hijrah Pontianak menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Metode pertama adalah interaktif di kelas, di mana anggota Rumah Hijrah Pontianak akan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas kelompok. Metode ini akan membantu anggota untuk saling berinteraksi dan belajar dengan anggota lain.

Selain itu, metode pembelajaran lain yang digunakan adalah presentasi dengan menggunakan Microsoft Power Point oleh para pendamping. Metode ini membantu anggota untuk memperoleh penjelasan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, serta membantu anggota untuk mengikuti materi dengan lebih baik. Selain metode di atas, beberapa metode pembelajaran lain yang digunakan adalah studi kasus dan permainan simulasi. Studi kasus akan membantu anggota untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam dunia nyata, sementara permainan simulasi akan membantu anggota untuk mempraktikkan keterampilan manajemen keuangan dengan cara yang interaktif. Secara keseluruhan, penggunaan berbagai metode pembelajaran yang berbeda dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu anggota mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan keuangan adalah proses memilah dana keluarga yang bertujuan untuk merealisasi kebebasan finansial (financial freedom) supaya dapat menikmati masa pensiun dengan melakukan persiapan sedini mungkin (Putro, dkk., 2022). Perencanaan keuangan termasuk tahapan awal dari pengelolaan keuangan, yang mana pada saat mengelola keuangan harus dibuat suatu perencanaan supaya tujuan yang diinginkan akan tercapai (Yulfiswandi, dkk., 2022). Program Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tim Dosen Program Studi (Prodi) Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka, untuk Rumah Hijrah Pontianak bertujuan memberikan pembekalan materi terkait dengan perencanaan keuangan kepada Anggota Rumah Hijrah Pontianak. Namun, tidak menutup kemungkinan program ini juga akan dilaksanakan pada komunitas

lain yang berada di seluruh Indonesia.

Program yang dilakukan adalah memberikan pemaparan kepada Anggota Rumah Hijrah Pontianak terkait topik-topik sebagai berikut :

1. Tujuan Keuangan

Penetapan tujuan keuangan adalah langkah pertama yang sangat penting. Tujuan ini bisa berupa jangka pendek (misalnya, membeli barang atau liburan), jangka menengah (seperti membeli rumah atau kendaraan), atau jangka panjang (misalnya, dana pensiun atau pendidikan anak). Tujuan yang spesifik dan terukur akan memudahkan perencanaan dan pencapaian tujuan.

2. Anggaran (Budgeting)

Anggaran adalah dasar dari perencanaan keuangan. Dengan memahami dan mengatur anggaran, seseorang dapat mengontrol pengeluaran sehingga tidak melebihi pendapatan. Budgeting juga membantu mengidentifikasi area pengeluaran yang bisa dikurangi dan menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi.

3. Pengelolaan Utang

Penting untuk memahami cara mengelola utang agar tidak menjadi beban yang menghambat keuangan. Menghindari utang konsumtif yang berlebihan dan fokus pada utang produktif atau investasi adalah bagian dari pengelolaan utang yang sehat, termasuk prioritas pelunasan utang.

4. Dana Darurat

Dana Darurat adalah dana yang disisihkan untuk mengatasi kondisi tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau biaya medis. Idealnya, dana darurat disarankan sebesar 3–6 bulan biaya hidup, dan sangat penting untuk tidak menggunakan dana ini kecuali dalam keadaan darurat.

5. Investasi

Memahami investasi adalah bagian penting dari perencanaan keuangan, terutama untuk mencapai tujuan jangka panjang. Setiap instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksadana, atau properti, memiliki karakteristik, potensi return, dan risiko yang berbeda. Memahami instrumen investasi yang cocok dengan profil risiko akan membantu seseorang dalam mengembangkan kekayaan secara aman dan bertahap.

6. Perencanaan Pajak

Pengetahuan cara mengoptimalkan penghasilan setelah pajak merupakan hal yang penting. Pemahaman akan aturan perpajakan dapat membantu seseorang memanfaatkan insentif pajak, pengurangan pajak, atau skema investasi yang lebih efisien sehingga penghasilan yang dimanfaatkan dapat lebih besar.

7. Perencanaan Pensiun

Pensiun adalah fase hidup yang membutuhkan kesiapan finansial yang matang, terutama karena pada tahap ini seseorang tidak lagi memiliki sumber penghasilan aktif. Memahami produk-produk seperti dana pensiun atau investasi jangka panjang membantu seseorang untuk menyiapkan dana yang memadai saat memasuki masa pensiun.

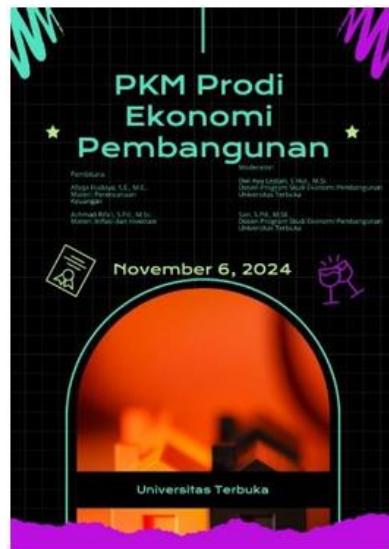
8. Perencanaan Warisan dan Wasiat

Meski sering terabaikan, perencanaan warisan atau wasiat penting untuk menjaga keberlanjutan aset dan melindungi keluarga dari sengketa di masa depan. Memahami proses hukum dan implikasi perpajakan terkait warisan dapat membantu memastikan aset diwariskan dengan lancar.

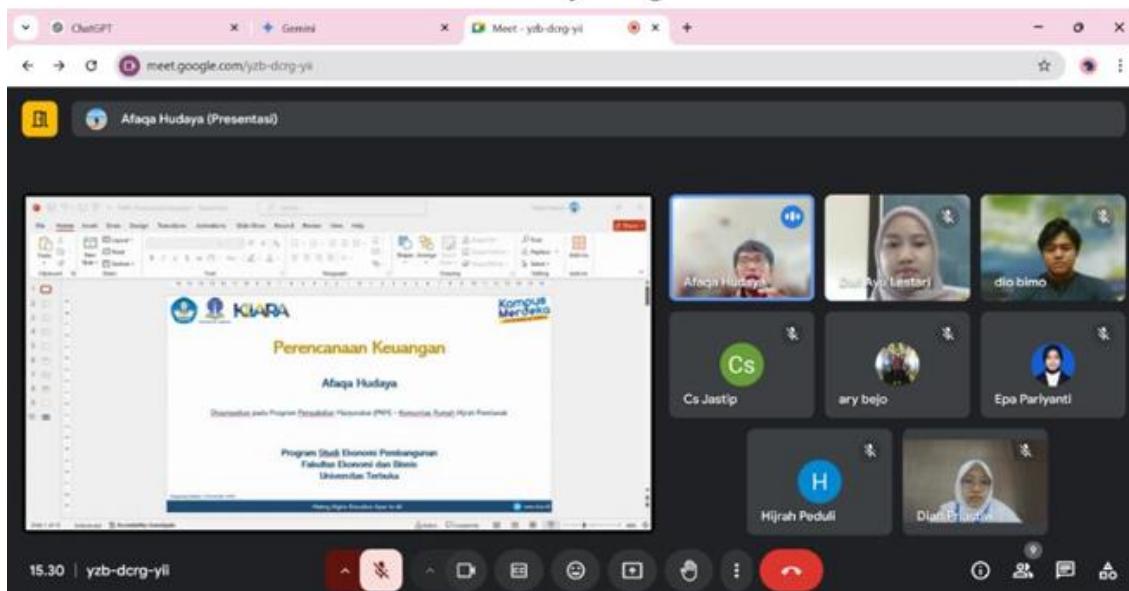
9. Review dan Evaluasi Keuangan Secara Berkala

Perencanaan keuangan tidak berhenti setelah rencana dibuat. Review dan evaluasi keuangan secara berkala untuk memastikan bahwa perencanaan keuangan tetap relevan dengan kondisi terkini, baik dari sisi pendapatan, pengeluaran, atau tujuan keuangan merupakan hal yang penting.

Dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam penguatan perencanaan keuangan di Rumah Hijrah Pontianak disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. *Flyer* kegiatan



Gambar 2. Narasumber menyampaikan Materi

Setelah pelaksanaan PKM di Rumah Hijrah Pontianak, peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota komunitas menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait perencanaan keuangan. Sebelumnya, banyak dari mereka yang belum memiliki pengetahuan dasar mengenai pengelolaan anggaran dan pencatatan keuangan yang sistematis. Dalam sesi pelatihan yang diberikan, peserta diberikan materi mengenai pentingnya perencanaan keuangan, mulai dari bagaimana menyusun anggaran bulanan, cara mencatat transaksi keuangan, hingga strategi pengelolaan dana yang efisien.

Selain perencanaan keuangan, salah satu fokus utama dari PKM ini adalah meningkatkan pemahaman peserta terkait isu-isu investasi. Mengingat sebagian besar anggota komunitas Rumah Hijrah Pontianak memiliki latar belakang ekonomi yang terbatas, mereka sering kali kurang mengenal berbagai bentuk investasi yang dapat membantu meningkatkan stabilitas keuangan. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar investasi, seperti reksadana, saham, dan obligasi, serta risiko dan manfaat dari masing-masing jenis investasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta mulai memiliki minat untuk mendalami lebih jauh terkait investasi. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka tidak menyangka ada jenis investasi yang dapat dimulai dengan modal yang relatif kecil, seperti reksadana. Sebagian besar peserta juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola dana yang dimiliki, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Hal ini mendukung pernyataan Yulfiswandi, dkk., (2022) bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting untuk anak usia muda saat ini, supaya dapat mencapai kesejahteraan di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

PKM dengan judul “Perencanaan Keuangan di Rumah Hijrah Pontianak” berjalan dengan lancar dan efektif, sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dengan dilakukannya program PKM ini, para Anggota Rumah Hijrah Pontianak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman lebih baik tentang perencanaan keuangan, industri keuangan, dan risiko-risiko yang menyertainya.

Diperlukan pelatihan lanjutan bagi pengurus dan anggota komunitas untuk mendalami topik-topik terkait investasi, seperti investasi jangka panjang, manajemen risiko, dan diversifikasi portofolio. Mengingat perkembangan teknologi yang pesat, Rumah Hijrah Pontianak dapat memanfaatkan aplikasi keuangan atau perangkat lunak manajemen anggaran untuk mempermudah pengelolaan dana dan pencatatan transaksi secara lebih efisien. Dengan demikian, diharapkan Rumah Hijrah Pontianak dapat memperkuat kapasitas keuangan mereka dan terus mengembangkan program-program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Terbuka selaku Lembaga yang menyetujui penganggaran kegiatan ini; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka yang telah memfasilitasi untuk kelancaran PKM; dan mitra Rumah Hijrah Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dewi, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi digital dan antisipasi perubahan ekonomi global dalam dunia perbankan. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin, 2(1), 80–88. DOI: 10.60126/maras.v2i1.114.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Putro, T. R., Riwi, Sumantyo, H., & Jati, H. S. (2022). Model dan strategi pentingnya perencanaan keuangan untuk menghadapi masa pensiun pada era industrialisasi 4.0 di Kota Surakarta. Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 4(2), 130.
- Yulfiswandi, I., Noviany, I. M., Jongestu, J. C., Keven, M. I. S., & Eliya, S. (2022). Pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan di usia muda untuk masa mendatang. YUME: Journal of 10.37531/yume.vxix.4456.